

ANALISIS PERILAKU NARSISME DALAM MENGUNAKAN APLIKASI INSTAGRAM STORY (STUDI KASUS PADA MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 2019)

Gilang Cahya Galih, Ari Susanti, S.Sos.,M. Med.Kom
Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember
gilanggalih243@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah bertujuan membahas tentang analisa media sosial instagram dalam pembentukan perilaku narsis di Lingkungan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Jember. Selain itu, penelitian ini ingin mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa yang terlibat menggunakan akun instagram yang memungkinkan pengguna memanfaatkan media sosial sebagai ajang untuk menunjukkan keberadaan dirinya kepada dunia luar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, Kemudian di dukung dengan Teori FIRO (Fundamental Interpersonal Relations Orientation) yang diana teori ini memusatkan perhatian pada pengguna media sosial untuk mendapatkan kepuasan ata partisipasi seseorang.. Proses pengambilan data di lakukan melalui observasi dan wawancara kuisisioner tertulis melalui media online *WhatsApp*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam menggunakan instagram story mempunyai sifat ingin memperoleh perhatian, keingintahuan, dorongan emosional dan juga dorongan narsis pada dirinya sendiri. Interaksi yang dilakukan dengan cara verbal dan non verbal dengan adanya pengaturan dan pertimbangan konten sebelum dibagikan di Instagram Story. Sementara tujuan penggunaan instagram story untuk berbagi informasi, mengekspresikan perasaan, dan eksistensi diri.

Abstract

This study aims to discuss the analysis of Instagram social media in the formation of narcissistic behavior in the Student Environment of Communication Studies FISIP Muhammadiyah University of Jember. In addition, this study wanted to find out how the responses of students involved in using Instagram accounts that allow users to take advantage of social media as a place to show their existence. himself to the outside world. This study uses a qualitative descriptive method, then is supported by the FIRO theory (Fundamental Interpersonal Relations Orientation) in which this theory focuses on social media users to get satisfaction or one's participation. The data collection process was carried out through observation and written questionnaire interviews through the media. WhatsApp online. The results of this study indicate that Communication Science students in using Instagram stories have the nature of wanting to get attention, curiosity, emotional encouragement and also narcissistic encouragement to themselves. Interactions are carried out verbally and non-verbally with the arrangement and consideration of content before being shared on Instagram Stories. While the purpose of using Instagram stories is to share information, express feelings, and self-existence.

Kata kunci: *Instagram social media, Narcissistic behavior, Communication Science student*

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Menurut Kernan (Santrock, 1980) “penampilan diri terutama di hadapan teman-teman sebaya merupakan petunjuk yang kuat dari minat remaja dalam sosialisasi”. Remaja menggambarkan minat mengaplikasikan penampilan dirinya dengan berlebihan dan cenderung memiliki permasalahan dalam kepercayaan diri. Halgin dan Whitbourne (2010) menjelaskan bahwa “mereka memiliki penghargaan yang berlebihan terhadap kehidupan mereka sendiri dan terus merasa kesal terhadap orang lain yang mereka rasa lebih sukses, cantik dan cerdas”. Maka dari itu sifat narsisme sangat kental dalam kaum masyarakat milineal pada umumnya. Perilaku ini sangat mudah ditemukan di kehidupan bersmasyarakat, sikap narsis inilah yang dapat membuat seseorang menjadi egois, hidup

individualis, dan cenderung kurang perhatian terhadap sekitar.

Didalam era sekarang ini, media sosial mengalami perkembangan secara pesat. Perkembangan media sosial sebagai sarana komunikasi ini pun menyebabkan perubahan yang signifikan didalam kehidupan masyarakat. Menurut Nasrullah (2015) adalah media diinternet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual (Setiadi). Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan media sosial yang cocok adalah instagram.

Aplikasi Instargam adalah sebuah aplikasi yang dapat berinteraksi lewat berbagi foto dan video. Didalam aplikasi instagram itu sendiri pengguna dapat mengambil foto, video, dengan

menerapkan filter yang ada di fitur instagram itu sendiri, lalu bisa menambahkan *caption* atau sebuah kata kata yang kemudian dibagikan keberbagai layanan jejaring sosial termasuk instagram itu sendiri. Dalam *Brand Development Lead Instagram APAC* mengungkapkan bahwa sejak diluncurkan pada tahun 2010 aplikasi Instargam telah memiliki lebh dari 400 juta pengguna aktif dari seluruh dunia. Indonesia sendiri adalah salah satu Negara dengan jumlah pengguna instagram terbanyak dengan 89% pengguna yang berusia 18-34 tahun (Prihatiningsih). Sebagian besar pengguna aktif Intagram adalah kalangan remaja, termasuk mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019.

Pada zaman perkembangnya digital pada saat ini sosial media menjadi sebuah kebutuhan bagi orang - orang untuk memudahkan dalam mengakses apapun untuk saling bertukar informasi serta mendapatkan informasi dengan cara yang sangat mudah, itu merupakan efek positif dari sosial media, lalu efek negatifnya dari media sosial adalah tumbuhnya sifat berfikir seseorang yang mengalami kecanduan terhadap media sosial yang dapat mempengaruhi gaya hidup.

Di Universitas Muhammadiyah Jember pada prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019. Berdasarkan hasil pengamatan mahasiswa berlomba – lomba dalam menggunakan *mobile* canggih dengan kualitas kamera yang bagus dan kapasitas yang tinggi dan menggunakan *style outfit* yang keren agar dapat *mengupload* foto atau video *instastory* di Instagram. Adapun alasan penliti memilih mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi sebagai sarana penelitian adalah karena menunjukkan hasil survei bahwa semua mahasiwa Ilmu Komunikasi rata - rata memiliki akun Instagram dan kebanyakan pengguna aktif. Dimana suvei tersebut mahasiswa memiliki tingkat minat yang tinggi terhadap jenis psotingan yang

dibagikan dalam instastory. Maka dari penjelesan di atas bisa disimpulkan peneliti membuat riset dengan judul “ Analisis Perilaku Narsisme dalam menggunakan Aplikasi Instagram Story pada mahasiswa prodi ilmu komunikasi Muhammadiyah Jember Angkatan 2019”.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Peran Instagram Story dalam meningkatkan perilaku narsime pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019.
2. Untuk mengetahui tanggapan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 dalam menggunakan Instagram Story.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka peneliti ingin meneliti dan merumuskan masalah penelitian sebagai berikut

3. Bagaimana Peran Instagram Story dalam meningkatkan peilaku narsime pada mahasiswa fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019?
4. Bagaimana tanggapan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik prodi Ilmu Komunikasi dalam menggunakan Instagram Story Angkatan 2019?

Tinjauan Pustaka

Teori Komunikasi Massa

William Schutz (1958) mengemukakan tentang teori kebutuhan antar pribadi yang berisi bahwa manusia mempunyai tiga kebutuhan antar pribadi. Dengan kata lain manusia sebagai makhluk sosial dimana manusia saling membutuhkan orang lain.

Adapun tiga macam kebutuhan antar pribadi, adalah

1. Kebutuhan Inklusi

Kebutuhn ini didasari oleh kesadaran pribadi yang ingin memiliki kepuasan tersendiri dengan berkontribusi penuh dalam interaksi kelompok. Dalam hal ini

tingkah laku inklusi bertujuan untuk meningkatkan pencapaian terhadap kepuasan individu itu sendiri

Berikut ini menurut Sarwono tipe dari inklusi terdiri dari, yakni perilaku kurang sosial (undersocial), perilaku terlalu sosial (oversocial) dan ideal.

a. Tipe Ideal dalam hal ini sangat erat hubungannya dalam berpartisipasi aktifitas - aktifitas kelompoknya dan juga bisa tidak terlibat dalam aktifitas - aktifitas kelompok.

b. Tipe kurang sosial (Undersosial) sifat seseorang yang kurang suka bergaul dan cenderung penyendiri sehingga membentuk suatu karakter yang terus dari situasi dalam aktifitas berkelompok atau bersosialisasi orang lain.

Tipe perilaku terlalu sosial (Oversocial) dalam tipe ini Seseorang memuaskan kebutuhan antar pribadinya cenderung berlebihan yang selalu membutuhkan perhatian dan ingin dipuji, sifat ini disebut juga ekstrovet.

2. Kebutuhan Kontrol

Dalam kebutuhan ini merupakan kebutuhan pribadi yang ingin mendapat kepuasan dalam memimpin interaksi suatu kelompok. Adapun menurut Sarwono terdapat beberapa tipe dari kebutuhan kontrol yaitu perilaku abdikrat, perilaku otokrat dan ideal.

a. Perilaku kontrol yang ideal (demokrat)

Perilaku seseorang yang mampu memberikan perintah atau diperintah yang mampu bertanggung jawab dan dapat memberikan tanggung jawab.

b. Perilaku kontrol yang kekurangan (abdikrat)

Dalam hal ini seseorang memiliki keraguan dan merasa dirinya kurang mampu dalam mengambil sebuah keputusan dan cenderung memposisikan dirinya sebagai bawahan.

c. Perilaku kontrol yang berlebihan (otokrat)

Perilaku seseorang yang mampu bersikap dominan dalam bertingkah laku. Dia berusaha agar dirinya berada di tingkatan yang lebih tinggi dari orang lain dan ia dapat membuktikan bahwa dirinya merasa pantas membuat keputusan.

3. Kebutuhan Afeksi

Kebutuhan ini diperlukan seseorang secara emosional untuk menciptakan hubungan di lingkungan sosial. Kebutuhan ini terjalin dari kedekatan dalam berinteraksi yang menciptakan cinta dan kasih sayang sebagai pemuas kebutuhannya dalam berinteraksi.

Berikut ini menurut Sarwono dalam teori-teori psikologi sosial mengenai beberapa tipe dari kebutuhan afeksi, yakni perilaku kurang pribadi (underpersonal behavior), perilaku terlalu pribadi (overpersonal behaviour) dan ideal.

a. Tipe Afeksi yang Ideal

Seseorang yang mudah menjalin hubungan ia tidak merasa khawatir dengan hubungan emosional yang akrab maupun renggang. Dan dapat bertindak tepat dalam berkawan

b. Tipe Afeksi yang kekurangan (underpersonal behavior)

Seseorang yang cenderung menghindari suatu keterikatan yang sifatnya serius dan memberikan jarak dalam berhubungan.

c. Tipe afeksi yang berlebihan (overpersonal behavior)

Tipe ini merupakan tipe yang menggambarkan dengan kesetia kawan dan menginginkan hubungan hubungan erat dan tidak rela bila berpisah dengan teman temannya. Sehingga cenderung meningkatkan kecemasan sangat tinggi.

Metode Penelitian

Adapun peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian sosial budaya yang dianalisis secara kualitatif. Penelitian tidak sama halnya dengan penelitian kuantitatif yang cara penelitiannya menggunakan angka-angka statistik. Bogdan dan Tailor seperti yang dikutip oleh Moeleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan atau dari bentuk tindakan kebijakan (Moeleong, Lexy J. 2002:112).

Penelitian deskriptif merupakan kumpulan data-data yang dihasilkan dari faktor-faktor pendukung dalam suatu objek penelitian yang dapat dicari peranannya. (Arikunto, 2010:151).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang sangat erat hubungannya dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti dan kesemuanya tidak bisa diukur dengan angka. Dalam artian penelitian ini dilakukan tidak harus menggambarkan sesuatu pandangan manusia yang sudah diteliti. (Sulistyo-Basuki, 2006:24).

2. Hasil dan Pembahasan

Profil Informan

Informan merupakan orang yang dapat memberikan informasi seputar penelitian. Adapun profil informan sebagai berikut :

a. Ghifari Aulia Ansa

Nama Instagram: ghifariauliansa

Angkatan / prodi : 19 / Prodi Ilmu Komunikasi

Tempat Tinggal : Gumukmas

Ghifari mulai menggunakan Instagram dimulai 5 tahun yang lalu ia sering menggunakan Instagram sebagai alat bersosialisasi ataupun untuk berkomunikasi

bahkan ia sering membagikan aktivitas kesehariannya ke dalam

media sosial terutama media sosial Instagram itu sendiri.

b. Oka

Nama Instagram: okaotwd

Angkatan / prodi : 19 / Prodi Ilmu Komunikasi

Tempat Tinggal : Gumukmas

Oka mulai menjajal media sosial Instagram sejak masuk SMA ia sering menggunakan Instagram untuk konten dan media branding. Ia aktif juga dalam menjalankan media sosial Instagram demi kepuasan diri bahkan ia sering mengunggah sesuatu yang unik dan menghibur seperti halnya pertanyaan seputar wawasan.

Gambaran Perilaku Narsisme Mahasiswa melalui Instagram Story

Dalam era generasi sekarang para remaja senang menunjukkan perilaku narsis dengan menunjukan diri pada postingan di aplikasi Instagram yang sedang diminati. Banyak dari mahasiswa yang menggunakan Instagram sebagai tempat untuk mengekspresikan diri melalui fitur *feed* dan *story* berupa foto dan video. Mereka menganggap dan menunjukan bahwa dirinya istimewa dan unik untuk popularitas diri contoh dengan memposting foto selfie, foto bersama pasangan, atau foto di tempat yang lagi trend. Hal tersebut dilakukan karena mahasiswa tersebut membutuhkan kekaguman dan pujian orang lain atas postingan pada Instagram story nya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan kepada informan terhadap peran dan tanggapan informan dalam mengoperasikan media sosial Instagram. Adapun hasil dari pengamatan data yang diperoleh peneliti dalam pencarian data informan adalah sebagai berikut.

a. Peran Instagram Story

dalam meningkatkan perilaku narsisme

Berdasarkan peran penting dalam penggunaan Instagram Story yang dimana berkaitan dengan teori Firo bahwa manusia dalam hidupnya membutuhkan manusia lain atau disebut juga sebagai makhluk sosial. Adapun kaitan dalam teori firo ini dalam peran meningkatkan perilaku narsis terdapat 3 kebutuhan yaitu Inklusi, Control, dan Afeksi dimana kebutuhan ini berperan penting dalam upaya meningkatkan perilaku narsis pada diri seseorang.

Inklusi

Kebutuhan ini sangat erat hubungannya dalam kepuasan tersendiri seseorang dengan berkontribusi penuh dalam interaksi kelompok dan cenderung membutuhkan perhatian dan ingin dipuji ataupun diakui oleh orang lain.

Dalam hal ini seseorang memiliki perasaan dan aktifitas yang ingin disampaikan dengan cara yang mereka lakukan seperti halnya yang disampaikan oleh Oka dalam akun instagramnya dimana ia dalam menyampaikan perasaan atau aktifitas yaitu berupa hiburan dan informasi.

“biasanya sih saya mengupload instagram story cuma iseng aja sih, saya itu biasa mengupload kedalam instagram story berupa informasi penting atau hiburan semata sesuai apa yang lagi trend.”

Beberapa orang mempunyai perasaan dan aktifitas yang ingin ditunjukkan dengan cara yang berbeda- beda dalam menyampaikannya yaitu dengan yang diungkapkan ghifari ia suka menyampaikan ekspresi dan kegiatannya melalui intagram story. sebenarnya mahasiswa yang memposting tentang dirinya yaitu dengan tujuan berbagi informasi , media hiburan dan media berekspresi.

“akutuh termasuk orang yang suka update banget , soalnya tiap hari ya aku story kan. kayak pas lagi kulineran, liburan, moment sama temen, sama pacar ya sekalian bisa buat referensi yang liat mungkin pengen ditempat liburan yang sama atau pengen nyobain makanan yang tak makan . meskipun kadang cuman ditempat biasa aja. Kan kalostory ku ditanggepin ada yang ngasih saran tempat yang bagus sama makanan lain yang enak juga”

1. Control

Kebutuhan ini bertujuan agar dapat menjaga dan mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan orang lain dan ingin mendapatkan kepuasan dalam memimpin interaksi suatu kelompok.

Adapun pernyataan diatas, seseorang sebelum membagikannya kedalam Instagram Story perlu adanya pengeditan terlebih dahulu agar apa yang dibagikan mampu ditangkap baik oleh orang lain dan dapat berkontribusi terhadap orang lain. Seperti halnya Ghifari ia menjadikan Instagram Story sebagai tempat untuk memperoleh daya tarik agar dilirik oleh orang lain maka dari itu ia sebelum membagikan perlu adanya pengeditan terlebih dahulu.

“bukannya sombong ya, saya biasa mengedit terlebih dahulu apa yang saya posting agar dapat perhatian oleh orang lain agar barang yang saya jual dapat menjadikan daya tarik bagi orang lain.”

Pada hakikatnya sifat narsis juga tidak luput dari kontribusi orang lain, maka dari itu informan sebelum membagikan postingan ke instagram story harus dapat memilah apa yang sesuai dan menjadikan daya tarik orang lain.

Afeksi

Kebutuhan ini merupakan hubungan yang diperlukan seseorang untuk menjalin hubungan sosial dengan orang lain cenderung hubungan secara emosional dan mampu mempertahankan hubungan dengan orang lain. Seperti halnya Oka ia lebih senang ngobrol, main seru-seruan bersama temannya dan saling bertukar informasi seputar kehidupannya. *“menurutku ngobrol sama temen itu mengasyikan apalagi nongkrong ditempat yang menurutku sih nuansanya bagus dan bersih, ngobrol kesana kemari sampai larut malam.”*

Gambar 4.4 Screenshot story Oka

Sama Halnya yang dilakukan oleh Ghifari, ia sering membagikan keserunya bersama temen temennya dan saling curhat satu sama lain seputar kehidupannya.

“Teman merupakan tempat untuk berbagi kebahagiaan dimana bersama teman itu membuat perasaan lebih menyenangkan nyaman dan mengasyikan bisa main bareng berbagi pengalaman bareng dan banyak lagi yang dapat saya temui bersama teman”

Tanggapan Mahasiswa tentang perilaku narsisme dalam menggunakan Instagram Story.

Adapun perilaku narsis tidak harus dibagikan ke dalam media sosial tentu disertai adanya alasan tertentu. Sesuatu yang disampaikan atau dibagikan ke dalam media sosial merupakan unsur kesengajaan dengan maksud dan tujuan apa yang dipikirkan oleh penggunanya.

Dengan adanya fitur yang dapat memudahkan para pengguna dalam membagikan postingannya ke dalam Instagram Story maka pengguna dapat memberikan atau menyuarakan apa yang dipikirkan oleh pengguna kepada orang lain. Seperti yang diutrakan oleh Ghifari, dirinya melakukan narsis dalam instagram

story untuk memberikan informasi seputar tempat yang bagus.

“pertama itu buat ngasih tau kalau di tempat ini makannya murah atau enak, terus kemudian enggak munak juga sih kadang kan kita juga pengen cari perhatian orang gitu. Terus juga ada sedikit sifat sifat pamer gitusih hehe.”

3. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif yang dapat ditarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini ada persepsi komunikasi terhadap perilaku narsisme dalam menggunakan instagram story dikalangan mahasiswa Unmu Jember. Penelitian ini menggunakan teori Firo (Fundamental Interpersonal Relations Orientation) dimana teori ini memusatkan perhatian pada penggunaan media untuk mendapatkan kepuasan atas partisipasi seseorang. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data purposive sampling yang dimana teknik pengambilan ini benar benar tertuju pada pengguna instagram story yang aktif. Pengguna disini adalah perwakilan mahasiswa Unmu Jember Angkatan 2019 dalam menggunakan instagram story.

Adapun dari hasil peneliti yang telah dilakukan tentang persepsi komunikasi terhadap perilaku narsisme dalam menggunakan instagram story dikalangan mahasiswa Ilmu komunikasi FISIP dengan hasil data lapang, maka peneliti menyimpulkan penjelasan dari wawancara sebagai berikut :

Penjelasan mahasiswa memiliki pendapat yang sama bahwa peran media sosial Instagram memberi dampak perubahan yang relevan khususnya di lingkungan FISIP Ilmu Komunikasi dengan ranah memanfaatkan media sosial sebagai ajang untuk menunjukkan keberadaan dirinya kepada dunia luar. Setiap orang berlomba-lomba untuk

menampilkan dan membuat branding tentang dirinya kepada dunia luar.

Tanggapan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember terkait fungsi yang memungkinkan penggunaannya berbagi lokasi, stiker serta video live. Dalam instagram story ini, pengguna instagram dapat melihat story siapapun tanpa harus mem-follow akun tersebut terlebih dahulu, terkecuali untuk pengguna akun private. Karena bersifat temporer, fitur instagram story ini tepat bagi seseorang yang ingin mengabadikan momen terbaiknya dalam satu hari dan menampilkan *outfit of the day*-nya tanpa harus mempostingnya.

SARAN

Hasil ini setelah peneliti melakukan wawancara pada mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember ini masih memerlukan beberapa perbaikan untuk menyempurnakan hasil penelitian ini agar dapat memenuhi syarat untuk dijadikan literatur kajian pustaka.

Adapun saran untuk penelitian ini adalah:

Saran Akademis

Agar penelitian lebih mengembangkan penelitian, dengan tidak hanya menitik beratkan pada penggunaan fitur aplikasi Instagram Story, misalnya lebih meluas pada media sosial Instagram itu sendiri atau dikombinasikan juga dengan media sosial lain, karena media sosial tidak hanya Instagram saja, masih banyak yang lainnya seperti Whatsapp dan Facebook misalnya.

Saran Praktis

Adapun sebaiknya para pengguna aktif Instagram khususnya pada fitur Instagram Story lebih bijaksana dalam pengupayaan penggunaan media sosial tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan tidak terlalu mengumbar banyak hal tentang dirinya agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan oleh penggunaannya, misalnya kejahatan.

Daftar Pustaka

- Aminudin, Mukhammad. (2016). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang*. Perpustakaan Universitas Airlangga
- Asari, dkk. (2018). *Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis Masyarakat Di Desa Bahoi, Kecamatan Likupang Barat, Kabupaten Mnahasa Utara*. Jurnal Ilmiah Platax Vol. 6:(1), Januari 2018.
- Bading, dkk. (2018). *Penerapan Prinsip - Prinsip Komunikasi Interpersonal Guru BK Terhadap Tingkat Kenakalan Siswa*. Jurnal Komunikasi Kareba Vol 7 No.1 Januari - Juni 2018.
- Damayanti, trie. *Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Video Bagi Anak-Anak Di Bawah Umur Di Indonesia*
- Dwi, dkk. *Analisis Pengaruh Sikap, Kontrol Perilaku, Dan Norma Subjektif Terhadap Perilaku Safety*
- Dwi, Erika. *Komunikasi Dan Media Sosial (communications and social media)*
- Engkus, dkk.(2007). *Perilaku Narsis Pada Media Sosial Di Kalangan Remaja Dan Upaya Penanggulangannya*. Jurnal Penelitian Komunikasi Vol. 20 No.2. 2 Desember 2007
- Fachri, dkk. *Motif Dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unimed*.
- Ferlita, Reni. (2018). *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja*.
- Hasnanah, Hasyim. *Teknik - Teknik Observasi*. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Semarang.
- Hikmat. (2016). *Bimbingan Akhlaqul Karimah Terhadap Perilaku Narsisme*

Remaja. Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah Volume 15, Nomor 2, Desember 2016

Indah, Nuning (2017). *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi Nuning Indah Pratiwi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017

Januarti, Wahyuni. (2018). *Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Sosial Di Universitas Sam Ratulangi Manado*. Holistik, Tahun XI No. 21a / Januari - Juni 2018.

Kurniawan, Puguh. *Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pemasaran Modern Pada Batik Burneh*

Laurensia, Elvita. *Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Dan Remaja Yang Kecanduan Media Sosial Di Tangerang*.

Mahendra, Nino. *Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi)*.

Muhammad, dkk. *Dari Foto Dan Video Ke Toko : perkembangan instagram dalam perspektif konstruksi sosial*.

Mulwarman, dkk.(2017). *Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan*. Buletin Psikologi 2017, Vol. 25, No. 1.

Nugraheni, Hariyanti. *Pengaruh Narsisme Dan Job Stressor Pada Perilaku Kerja Kontra Produktif Dengan Respon Emosional Negatif (Anger) Sebagai Mediator*.

Nur, Hanifa. (2017). *Perilaku Sosial Dan Gaya Hidup Remaja (Studi Kasus: Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan)*.

Oktavia, Fenny. (2016). *Upaya komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan PT. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa*

Long Lunuk. E-Journal Ilmu Komunikasi 2016

Patriana,eva.(2014). *Komunikasi Interpersonal Yang Berlangsung Antara Pembimbing Kemasyarakatan Dan Keluarga Anak Pelaku Pidana Di Bapas Surakarta*. Journal Of Rural And Developmen Volume V No. 2 Agustus 2014

Prabowo, dkk.(2013). *Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang*. Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013 Halaman 1-9.

Pradana, dkk. (2016). *Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade (Studi Di Merek Dagang Customade Indonesia)*. Jurnal Manajemen Vol. 6 No. 1 Juni 2016

Prasanti, Ditha.(2018). *Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan*. Jurnal Lontar Vol. 6 No. 1 Januari - Juni 2018, 13-21.

Prihatiningsih, Witanti. *Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja*.

Rahman, Abdul. *Pengantar Teknologi Informasi*.

Roma, fahlepi. (2017) *Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja*. Journal On Software Engineering Volume 3 No 2 – 2017 .

Sawe, Andi.(2016). *Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada P.T. Advantage Scm Makassar*. Jurnal Economix Volume 4 Nomor 2 Desember 2016.

Setiadi, ahmad. *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi*.

Sriwhyuni, dkk. (2019). *Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa SMUN 1 Makassar*. E-Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume II, No. I, Februari 2019

Subandi. *Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*. Institut Seni Indonesia Surakarta.

Sugeng, Anang. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*.

Sugiarto, Edie. (2016). *Analisis Emosional K Pebijaksanaan Pembelian Dan Perhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada UD. Dika Jaya Motor Lamongan*. Volume I No.01, Februari 2016

Susilowati.(2018). *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @owo_allpennliebe*. Volume 9 No. 2 September 2018

Swastha, Basu. (1997). *Keputusan Keputusan Strategik Untuk Mengeksplorasi Sikap Dan Perilaku Konsumen*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia Vol 12 No.3 Tahun 1997

Widiyanti, dkk.(2017) *Profil Perilaku Narsisme Remaja Serta Implikasinya Bagi Bimbingan Dan Konseling*. Indonesian journal of educational counseling volume 1, No. 1, Januari 2017

Aminudin, Mukhammad. (2016). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Makanan Sehat Di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang*. Perpustakaan Universitas Airlangga

Asari, dkk. (2018). *Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis Masyarakat Di*

Desa Bahoi, Kecamatan Likupang Barat, Kabupaten Mnahasa Utara. Jurnal Ilmiah Platax Vol. 6:(1), Januari 2018.

Bading, dkk. (2018). *Penerapan Prinsip - Prinsip Komunikasi Interpersonal Guru BK Terhadap Tingkat Kenakalan Siswa*. Jurnal Komunikasi Kareba Vol 7 No.1 Januari - Juni 2018.

Damayanti, trie. *Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Video Bagi Anak-Anak Di Bawah Umur Di Indonesia*

Dwi, dkk. *Analisis Pengaruh Sikap, Kontrol Perilaku, Dan Norma Subjektif Terhadap Perilaku Safety*

Dwi, Erika. *Komunikasi Dan Media Sosial (communications and social media)*

Engkus, dkk.(2007). *Perilaku Narsis Pada Media Sosial Di Kalangan Remaja Dan Upaya Penanggulangannya*. Jurnal Penelitian Komunikasi Vol. 20 No.2. 2 Desember 2007

Fachri, dkk. *Motif Dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unimed*.

Ferlita, Reni. (2018). *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja*.

Hasnanah, Hasyim. *Teknik - Teknik Observasi*. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Semarang.

Hikmat. (2016). *Bimbingan Akhlaqul Karimah Terhadap Perilaku Narsisme Remaja*. Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah Volume 15, Nomor 2, Desember 2016

Indah,Nuning (2017). *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi Nuning Indah Pratiwi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017

Januarti, Wahyuni. (2018). *Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Sosial Di Universitas Sam Ratulangi*

Manado. Holistik, Tahun XI No. 21a / Januari - Juni 2018.

Kurniawan, Puguh. *Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pemasaran Modern Pada Batik Burneh*

Laurensia, Elvita. *Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Dan Remaja Yang Kecanduan Media Sosial Di Tangerang.*

Mahendra, Nino. *Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi).*

Muhammad, dkk. *Dari Foto Dan Video Ke Toko : perkembangan instagram dalam perspektif konstruksi sosial.*

Mulwarman, dkk.(2017). *Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. Buletin Psikologi 2017, Vol. 25, No. 1.*

Nugraheni, Hariyanti. *Pengaruh Narsisme Dan Job Stressor Pada Perilaku Kerja Kontra Produktif Dengan Respon Emosional Negatif (Anger) Sebagai Mediator.*

Nur, Hanifa. (2017). *Perilaku Sosial Dan Gaya Hidup Remaja (Studi Kasus: Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan).*

Oktavia, Fenny. (2016). *Upaya komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan PT. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk. E-Journal Ilmu Komunikasi 2016*

Patriana,eva.(2014). *Komunikasi Interpersonal Yang Berlangsung Antara Pembimbing Kemasyarakatan Dan Keluarga Anak Pelaku Pidana Di Bapas Surakarta. Journal Of Rural And Developmen Volume V No. 2 Agustus 2014*

Prabowo, dkk.(2013). *Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013 Halaman 1-9.*

Pradana, dkk. (2016). *Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade (Studi Di Merek Dagang Customade Indonesia. Jurnal Manajemen Vol. 6 No. 1 Juni 2016*

Prasanti, Ditha.(2018). *Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. Jurnal Lontar Vol. 6 No. 1 Januari - Juni 2018, 13-21.*

Prihatiningsih, Witanti. *Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja.*

Rahman, Abdul. *Pengantar Teknologi Informasi.*

Roma, fahlepi. (2017) *Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja. Journal On Software Engineering Volume 3 No 2 – 2017 .*

Sawe, Andi.(2016). *Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada P.T. Advantage Scm Makassar. Jurnal Economix Volume 4 Nomor 2 Desember 2016.*

Setiadi, ahmad. *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi.*

Sriwhyuni, dkk. (2019). *Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa SMUN 1 Makassar. E-Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume II, No. I, Febuari 2019*

Subandi. *Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Surakarta.*

Sugeng, Anang. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia.*

Sugiarto, Edie. (2016). *Analisis EmosionalK Pebijaksanaan Pembelian Dan Perhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada UD. Dika Jaya Motor Lamongan.* Volume I No.01, Februari 2016

Susilowati.(2018). *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @owo_allpennliebe).* Volume 9 No. 2 September 2018

Swastha, Basu. (1997). *Keputusan Keputusan Stratejik Untuk Mengeksplorasi Sikap Dan Perilaku Konsumen.* Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia Vol 12 No.3 Tahun 1997

Widiyanti, dkk.(2017) *Profil Perilaku Narsisme Remaja Serta Implikasinya Bagi Bimbingan Dan Konseling.* Indonesian journal of educational counseling volume 1, No. 1, Januari 2017